

Pengaruh Kegiatan Kerohanian Islam (Rohis) Nurul 'Ilmi Terhadap Pengamalan Ibadah dan Kemampuan Tahsin Al-Qur'an Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu

Dinda Putri Arini¹, Asiyah², Moch Iqbal³

UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

¹dindaputriarini10@gmail.com

²asiyah@mail.uinfasbengkulu.ac.id

³moch_iqbal@iainbengkulu.ac.id

Abstract

This research aims to analyze the influence of Nurul 'Ilmi's spiritual activities on the practice of worship among students at MAN 1 Bengkulu City and to analyze the influence of Nurul 'Ilmi's spiritual activities on the tahsin of the Qur'an among students at MAN 1 Bengkulu City. The research method used is quantitative with an ex post facto approach. The population of this study was all Rohis members, totaling 40 people. Data collection was carried out through observation, questionnaires, oral tests, and documentation. Data analysis using SPSS 25.0. The results of the research show that Rohis activities have a significant effect on students' practice of worship and recitation of the Al-Qur'an. The results of the simple linear regression test show that the constant value α is 18.796 and the independent variable coefficient (X) is 0.802, resulting in the regression equation $Y_1 = 18.796 + 0.802X$. The coefficient of determination (R^2) value of 92.3% shows the influence of Rohis activities on the practice of worship. The t test shows t count 21.307 > t table 1.685 at the 5% significance level, so H_a is accepted. Furthermore, a simple linear regression test for the tahsin of the Al-Qur'an shows a constant value of α of 8.176 and an independent variable coefficient (X) of 0.916, producing a regression equation $Y_2 = 8.176 + 0.916X$. The coefficient of determination (R^2) value of 91.4% shows the influence of Rohis activities on the tahsin of the Al-Qur'an. The t test shows t count 20.110 > t table 1.685 at the 5% significance level, so H_a is accepted. The conclusion is Nurul Ilmi's Islamic spiritual activities have a significant influence on the practice of worship and the ability to recite the Al-Qur'an of students at MAN 1 Bengkulu City. Therefore, it is important to continue to develop Rohis activities in order to improve the quality of students' faith and devotion.

Keywords: Islamic Spiritual Activities; Practice of Worship; Tahsin of the Qur'an;

How to cite this article:

Arini, D., P., Asiyah, Moch Iqbal. (2024). Pengaruh Kegiatan Kerohanian Islam (Rohis) Nurul 'Ilmi Terhadap Pengamalan Ibadah dan Kemampuan Tahsin Al-Qur'an Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu. Al-Bahtsu: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, 9(1), 67-77.

Received: 1/23/2024

Revised: 4/22/2024

Accepted: 5/12/2024

PENDAHULUAN

Era globalisasi pendidikan merupakan kebutuhan dasar manusia dan bermanfaat untuk meningkatkan potensi diri. Proses pembangunan nasional tidak terlepas dari pendidikan. Pertumbuhan sumber daya manusia, di mana keterampilan dan bakat meningkat, juga memanfaatkan pendidikan. Dalam kerangka inilah pendidikan diperlukan dan dipandang sebagai dasar bagi masyarakat yang ingin maju dan berkembang. Kehidupan manusia tidak dapat eksis tanpa pendidikan.

Pendidikan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan Islam merupakan suatu sistem pendidikan yang memungkinkan seseorang dapat mengarahkan kehidupannya sesuai dengan cita-cita Islam, sehingga dengan mudah membentuk hidupnya sesuai ajaran Islam. Materi yang diajarkan dalam pendidikan Islam adalah materi tentang agama Islam yang berupa: fiqh, hadist, dan salah satunya adalah Al-Qur'an. Al-Qur'an merupakan sumber utama dalam hukum Islam. Salah satu yang wajib diajarkan adalah segala hal tentang Al-Qur'an. Karena Al-Qur'an adalah pedoman hidup manusia dan selalu dekat dengan Allah SWT.

Kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an akan diukur oleh sekolah dimana hal ini merupakan tugas mulia dan menjadi tanggung jawab setiap pendidikan dan sekolah. Untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an salah satu faktornya adalah minat belajar siswa dalam membaca Al-Qur'an. Hal ini merupakan kecenderungan untuk memusatkan perhatian yang lebih besar terhadap kegiatan belajar membaca Al-Qur'an. Minat siswa terhadap kegiatan belajar membaca Al-Qur'an merupakan kekuatan yang akan mendorong siswa untuk belajar. Siswa yang berminat (sikapnya senang) kepada pelajaran akan tampak terdorong terus untuk tekun belajar, berbeda dengan siswa yang sikapnya hanya menerima kepada pelajaran. Mereka hanya tergerak untuk mau belajar tetapi sulit untuk bisa terus tekun karena tidak ada pendorongnya. Sedangkan kebutuhan itu timbul dari adanya dorongan hendak memberi kepuasan kepada suatu instink.

Setiap insan dianjurkan untuk mengajarkan Al-Qur'an kepada dirinya sendiri, keluarga, dan orang lain. Disamping itu juga harus memikirkan, merenungkan, memahami dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mengatasi hal itu maka tentunya harus bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Allah SWT berfirman dalam Al-Quran surat Fatir ayat 29-30:

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّنْ تَبُورَ لِيُؤْتِيَهُمُ الْجُزْءَ وَيَرْبِدَهُمْ مِّنْ فَضْلِهِ إِنَّهُ غَفُورٌ شَكُورٌ

Artinya: Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca Kitab Allah (Al-Qur'an), menegakkan salat, dan menginfakkan sebagian rezeki yang kami anugerahkan kepadanya secara sembunyi-sembunyi dan terang-terangan, Mereka itu mengharapkan perdagangan yang tidak akan pernah rugi. (demikian itu) agar Allah menyempurnakan pahala mereka

dan menambah karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Mensyukuri.

Memperhatikan makna ayat di atas, begitu pentingnya bagi setiap muslim dapat membaca dan memahami Al-qur'an, serta akan lebih baik lagi biasa menghafalkannya. Terlebih Al-Qur'an itu adalah sumber dari segala sumber ajaran Islam, maka sudah seharusnya, jika kita mengaku seorang muslim, kita mesti dapat menguasai dan mendalami Al-Qur'an sebagai kitab pedoman hidup. Karena itu, kita wajib mempelajari dan memahami isi Al-Qur'an, agar kita mendapat petunjuk dan hidayah dari Allah SWT.

Pendidikan formal di sekolah MAN 1 Kota Bengkulu terdiri dari pembelajaran pada saat jam sekolah (intrakurikuler) dan di luar jam sekolah (ekstrakurikuler). Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan siswa di luar jam mata pelajaran sekolah. Adapun berbagai macam ekstrakurikuler di sekolah yakni terdiri dari pramuka, palang merah remaja (PMR), paskibra, olahraga, dan juga kerohanian islam (rohis).

Ekstrakurikuler rohis yang berbasis kegiatan keagamaan yang dikelola dan dikembangkan oleh siswa dan pembina rohis yang memiliki tujuan yang akan dicapai bersama. Rohis yang berarti sebagai suatu wadah besar yang dimiliki oleh siswa untuk menjalankan aktivitas dakwah di sekolah. Kerohanian islam merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang dijalankan di luar jam pelajaran. Fungsinya memantapkan dan memperkaya pelaksanaan program ekstrakurikuler dan membantu mewujudkan keberhasilan pembinaan intrakurikuler.

Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler rohis sangat berhubungan dengan budi pekerti siswa dan salah satu wadah untuk meningkatkan semangat beribadah siswa, dalam kegiatan rohis siswa ditanamkan budi pekerti yang baik, dan benar sesuai syar'i karena rohani islam mengajarkan perilaku yang sesuai dengan yang diajarkan agama islam karena setiap agama pasti mengajarkan agar hamba Allah swt, bertaqwa dan berakhlak sehingga menjadi hamba yang kuat dan mampu bersaing dan taat kepada Tuhan yang Maha Esa.

Sebagai salah satu media atau wadah dalam mencegah perbuatan yang mungkar dan menyuruh kepada kebaikan dalam perealisasiannya dan pengaplikasiannya, dibentuklah kegiatan rohis di MAN 1 Kota Bengkulu yang khusus bergerak di bidang keagamaan, rohis tersebut diharapkan dapat berfungsi sebagai fasilitator yang mampu menciptakan suatu suasana kondusif bagi kehidupan agamis di lingkungan sekolah, sehingga tercipta insan yang bertaqwa dengan tetap memegang teguh norma-norma agama terutama pada era yang sudah mengglobal seperti zaman sekarang ini.

Keberadaan rohis sangat penting dalam pengembangan minat dan bakat siswa dalam bidang keagamaan khususnya dalam kegiatan belajar membaca Al-Qur'an. Selain itu, kegiatan rohis ini juga diharapkan dapat meningkatkan kualitas keimanan dan ketakwaan siswa, sehingga dapat diamalkan dalam kehidupan pribadi baik di sekolah, rumah atau keluarga, maupun dimasyarakat sekitar.

Dari hasil wawancara awal dengan Bapak Hutman Bahrin, M.Pd selaku pembina rohis mengenai kegiatan rohis di MAN 1 Kota Bengkulu kepada penulis, mengatakan bahwa hal yang menyebabkan siswa malas mengikuti belajar membaca Al-Qur'an itu cenderung disebabkan karena lingkungan keluarga (pendekatan keagamaan), lingkungan sekolah (pengaruh dari teman), kurang paham tentang pentingnya membaca Al-Qur'an, dan daya baca siswa kurang sehingga membaca Al-Qur'an itu membutuhkan waktu. Adapun

hadirnya rohis dengan kegiatan positif mereka dalam melakukan kegiatan membaca Al-Qur'an dan sangat memberi bantuan terhadap perkembangan peserta didik. Terdapat program-program yang diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan agama siswa dan menumbuhkan semangat beribadah siswa diantaranya adalah ODOL (One Day One Lembar),liqo' atau halaqah, ifthar (buka bersama), mabit (malam bina iman dan taqwa), baksos (bakti sosial), rihlah.

Dari data anggota rohis yang penulis dapatkan yakni jumlah siswa/i MAN 1 Kota Bengkulu tahun ajaran 2022/2023 secara keseluruhan yaitu 1084 murid dengan rincian laki-laki berjumlah 513 dan perempuan berjumlah 571, dari 1084 siswa/i MAN 1 Kota Bengkulu hanya 40 orang yang mengikuti rohis yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 27 siswa perempuan, maka dari itu dapat di simpulkan bahwa kurangnya minat siswa untuk bergabung dengan rohis dan minimnya kesadaran siswa akan pentingnya kegiatan keagamaan, jika disesuaikan dengan melihat data jumlah siswa yang mengikuti rohis di MAN 1 Kota Bengkulu.

Berdasarkan dari penjelasan di atas, maka penulis tertarik mengadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kegiatan Kerohanian Islam (Rohis) Nurul ‘Ilmi Terhadap Pengamalan Ibadah Dan Kemampuan Tahsin Al-Qur’an Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bengkulu”.

Kerohanian Islam berasal dari dua kata, yaitu kerohanian dan islam. Kerohanian berasal dari kata dasar “rohani” yang artinya berkaitan dengan roh/rohaniah. Rohis merupakan singkatan dari kerohanian islam yang merupakan sebuah organisasi guna memperdalam dan memperkuat ajaran agama islam. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kerohanian islam berasal dari kata dasar “Rohani” yang mendapat awalan ke- dan akhiran-an yang berarti hal-hal tentang rohani, dan kata “Islām” berasal dari bahasa arab aslama-yuslimu dengan arti tunduk dan patuh berserah diri, menyerahkan, memasrahkan (sallama), mengikuti, menunaikan, menyampaikan, kedamaian, keselamatan, atau kemurnian. Dari istilah-istilah lain yang akar katanya sama, “Islām” berhubungan erat dengan makna keselamatan, kedamaian, dan kemurnian.

Jadi dari semua penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa rohis yaitu suatu kegiatan keagamaan yang dilakukan siswa di luar jam belajar kurikulum standar untuk menyalurkan minat, bakat, serta mengembangkan kemampuan, dan juga meningkatkan kualitas rohani keislaman serta membentuk akhlakul karimah. Kegiatan tersebut terbentuk dalam suatu wadah besar yang dimiliki siswa untuk menjalankan aktivitas dakwah di sekolah dengan metode pembinaan dan sarana yang tersedia untuk mencapai suatu tujuan pendidikan.

Menurut Paul B. Diedrich yang dikutip oleh Zakiah Derajat, bahwa tujuan kegiatan siswa yang meliputi kegiatan aktivitas jasmani dan aktifitas rohani, antara lain:

- a) Meningkatkan pengetahuan dan pengamalan ajaran islam serta pemahaman Aqidah
- b) Meningkatkan pengalaman kepemimpinan dalam kepengurusan yang mampu menggerakkan pihak-pihak lain dalam berorganisasi
- c) Sebagai sarana dan wadah untuk menggali ekspresi, potensi dan bakat siswa dalam ilmu keagamaan.
- d) Menumbuhkan semangat beramal dan saling menasehati dalam kebaikan.

e) Meningkatkan pemahaman terhadap agama sehingga mampu mengembangkan dirinya sejalan dengan norma-norma agama dan mampu mengamalkan dalam perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya

f) Melatih sikap disiplin, kejujuran, kepercayaan dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas.

Dengan demikian tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan ekstrakurikuler rohis adalah agar siswa dapat mengembangkan potensi di bidang keagamaan, memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan, serta mendorong pembinaan sikap yang kemudian dapat diamalkan dan menjadi pedoman hidup sehari-hari. Oleh karena itu, penyelenggaraan kegiatan tersebut dikembangkan mengacu pada prinsip pengetahuan, penghayatan, keyakinan, peribadatan, dan pengamalan.

a) Rencana program kerja jangka pendek dan menengah rohis Nurul 'Ilmi:

1) ODOL (One Day One Lembar)

Program ini merupakan program rutin membaca Al-Qur'an. Dilakukan oleh masing-masing anggota rohis dengan target harian satu hari satu lembar. Kegiatan ini dilaporkan setiap hari nya melalui whatsapp group ODOL Rohis Nurul 'Ilmi. Masing-masing anak wajib melaporkan progress target membaca Al-Qur'an setiap hari. Kegiatan ini bertujuan agar anak-anak memiliki rasa cinta terhadap Al-Qur'an, dan menanamkan kebiasaan untuk selalu membaca dan berinteraksi dengan Al-Qur'an setiap harinya dimanapun dan kapanpun.

2) Ligo atau Halaqah

Ligo merupakan salah satu metode pembelajaran yang menambah wawasan mengenai ajaran agama Islam. Ligo atau halaqah ini nanti kegiatannya di bagi menjadi dua kelompok, kelompok ikhwan (laki-laki) dan kelompok akhwat (perempuan), yang masing-masing kelompok dipegang oleh satu murabbi atau pelatih yang sudah ditunjuk, dengan waktu pelaksanaannya sepekan sekali dan sesuai kesepakatan antara murobbi dengan masing-masing kelompok. Tujuan diadakannya program kegiatan ligo atau halaqah ini adalah menambah wawasan, bukan hanya wawasan keislaman saja, tetapi wawasan yang bersifat umum dan keduniaan.

3) Ifthar

Kegiatan Ifthar atau buka bersama ini dilakukan sebulan tiga atau 4 kali, setiap hari senin dan kamis. Selain puasa senin kamis, kegiatan ifthar juga dilaksanakan saat bulan Ramadhan. Kegiatan ini selain memupuk rasa kebersamaan, tetapi juga mampu menjadikan motivasi untuk masing-masing anggota rohis agar lebih meningkatkan semangat dalam berpuasa sunah.

b) Rencana Program Jangka Panjang Rohis Nurul 'Ilmi:

1) Mabit (malam bina iman dan taqwa)

Mabit merupakan salah satu sarana tarbiyah untuk melembutkan hati, membina ruhiyah, membersihkan jiwa dan juga membiasakan fisik untuk beribadah (shalat tahajud, dzikir, tafakkur dan tadabbur). Melalui kegiatan ini, anggota rohis Nurul 'Ilmi dididik dan dibina supaya lebih paham dan mengerti pentingnya keimanan serta ketaqwaan kepada Allah Swt. Melalui kegiatan program mabit ini, diharapkan mampu meningkatkan keimanan dan taqwa anggota rohis. Kegiatan ini dilaksanakan hanya 1 malam, tetapi

kegiatan ini diharapkan membawa siswa ke banyak perubahan yang lebih positif. Selain itu, kegiatan ini menjadi sarana untuk kita lebih mendekatkan diri kepada Allah, dan mampu menumbuhkan muhasabah atau instropeksi diri.

2) Bakti Sosial

Kegiatan bakti sosial ini dilakukan sekali dalam masa kepengurusan dari rohis Nurul 'Ilmi. Bakti sosial digunakan sebagai wadah untuk berinteraksi lebih kepada masyarakat. selain itu, kegiatan ini diharapkan mampu membentuk rasa kepedulian dan tanggung jawab sosial anak-anak untuk dapat memberikan manfaat kepada orang-orang sekitar kita. Khususnya orang-orang yang membutuhkan.

3) Rihlah

Rihlah atau perjalanan merupakan kegiatan mentadabburi alam dengan maksud dan tujuan yang baik dan didasarkan niat meningkatkan kualitas keimanan dengan mensyukuri ciptaan Allah Swt.

4) Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)

Pelaksanaan kegiatan PHBI berfungsi sebagai upaya mengenang, merefleksikan, memaknai dan mengambil hikmah serta manfaat dari momentum sejarah berkaitan dengan hari besar yang diperingati dan menghubungkan keterkaitannya dengan kehidupan masa kini.

Pengamalan berasal dari kata amal yang mengandung makna perbuatan atau pekerjaan, dan mendapatkan imbuhan awalan pe- dan akhiran -an yang berarti hal perbuatan yang diamalkan. Pengamalan adalah suatu proses perbuatan atau pelaksanaan sesuatu hal yang menjadi tugas atau kewajiban.

Pengamalan dapat diartikan juga melaksanakan segala perintahnya dan menjauhi larangannya. Pengamalan itu tentunya dilakukan dan dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari dan merupakan bagian dari ibadah. Dalam istilah Indonesia ibadah diartikan perbuatan untuk menyatakan bukti kepada Allah yang didasari ketaatan untuk mengerjakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.

Menurut Al-Azhari, kata ibadah tidak dapat disebutkan kecuali untuk kepatuhan kepada Allah swt. Sedangkan pengertian ibadah menurut Hasby Ash Shiddieqy yaitu segala taat yang dikerjakan untuk mencapai keridhaan Allah dan mengharap pahala di akhirat.

Menurut kamus istilah fiqih, ibadah yaitu memperhambakan diri kepada Allah dengan taat melaksanakan segala perintahnya dan anjurannya, serta menjauhi segala larangan-Nya karena Allah semata, baik dalam bentuk kepercayaan, perkataan maupun perbuatan. Orang beribadah berusaha melengkapi dirinya dengan perasaan cinta, tunduk dan patuh kepada Allah swt. Sedangkan menurut ensiklopedi hukum islam, ibadah berasal dari bahasa arab yaitu al-ibadah, yang artinya pengabdian, penyembahan, ketaatan, merendahkan diri dan do'a, secara istilah ibadah yaitu perbuatan yang dilakukan sebagai usaha menghubungkan dan mendekatkan diri kepada Allah swt sebagai tuhan yang disembah.

Ibadah pada hakikatnya merupakan proses penghambaan diri kepada Allah swt. yang dilakukan secara terus menerus tanpa batas waktu yang ditentukan hingga kita

mendapatkan keridaan Allah swt. Ibadah bukan hanya dilakukan dengan fisik tetapi diamalkan dengan hati dan diucapkan dengan lisan. Ibadah juga termasuk salah satu tujuan diciptakannya manusia dimuka bumi selain sebagai khalifah atau pemimpin. Orang yang beriman akan menjadikan ibadah sebagai tujuan utamanya hidup di dunia, karena mereka sadar tujuan utama hidup di dunia mengikuti apa yang diperintahkan oleh Rabb-Nya, salah satunya ibadah. Ibadah bukan hanya melaksanakan salat, tetapi ibadah juga dapat berupa membaca Al-Qur'an, berpuasa, dan menunaikan zakat.

Pengamalan ibadah adalah suatu perbuatan atau segala sesuatu dalam bentuk pelaksanaan kegiatan dalam bentuk penyembahan kepada Allah swt. yang menjadi tugas atau kewajiban seorang mukmin dalam menjalani kehidupannya di dunia.

Mukti Ali menyatakan bahwa pengalaman ibadah diekspresikan dalam tiga bentuk, pertama "teoritis" atau "intelektualistik", termasuk di dalamnya teologi, kosmologi dan antropologi, kedua "praktis" atau "amalan", yaitu ibadah dan yang ketiga adalah "sosiologis" yaitu ekspresi dalam pergaulan.

Tahsin Al-Qur'an

Secara bahasa tahsin berasal dari Bahasa Arab (hasana-yuhassinu-tahsiinan) yang berarti memperbaiki atau membuat menjadi bagus. Sedangkan secara istilah, tahsin Al-Qur'an merupakan cara dalam bacaan Al-Qur'an dengan menyempurnakan hak-hak huruf dengan makharijul huruf dan kaidah-kaidah ilmu tajwid.

Pengertian tahsin secara bahasa ini sama seperti pengertian tajwid. Tajwid menurut bahasa merupakan isim masdar dari kata (jawwada-yujawwidu-tajwiidan) yang artinya memperbaiki atau membuat jadi bagus. Sedangkan pengertian tajwid menurut istilah ialah ilmu yang menjelaskan tentang hukum-hukum dan kaidah-kaidah yang menjadi landasan wajib ketika membaca Al-Qur'an, sehingga sesuai dengan bacaan Rasulullah saw. Berdasarkan pengertian tersebut maka tahsin dan tajwid itu sama, atau bisa disebut sebagai suatu kata yang bersinonim

Tahsin ini juga dapat disimpulkan yaitu sebagai cara untuk menyempurnakan semua hal yang berkaitan dengan kesempurnaan ssspengucapan huruf-huruf Al-Qur'an, maupun pengucapan hukum bacaan satu huruf dengan yang lainnya seperti hukum nun mati dan tanwin, mim mati, dan hukum bacaan mad.

Jadi tahsin Al-Qur'an adalah cara membaca Al-Qur'an sebagaimana yang dicontohkan Rasulullah dan para sahabatnya dengan menjaga dan memperhatikan hukum-hukum bacaan, mengeluarkan hurûf-hurûf sesuai dengan makhraj dan shifât-shifâtnya, serta dengan memperindah suaranya. Pembelajaran tahsin Al-Qur'an itu merupakan suatu proses dimana ada seorang guru yang mengajarkan ilmu tahsin dan ada murid yang menerima pengajaran ilmu tahsin.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *expost facto*. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Expost facto merupakan suatu pendekatan pada subjek penelitian untuk meneliti yang telah dimiliki oleh subjek penelitian secara wajar tanpa adanya usaha sengaja untuk memberikan perlakuan untuk memunculkan variabel yang ingin diteliti. Penelitian ini adalah penelitian dengan pengukuran setelah kejadian artinya dalam penelitian ini baik variabel bebas maupun variabel terikat telah terjadi secara alamiah sebelum penelitian dilakukan.

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Kota Bengkulu yang beralamat di Jalan Cimanuk Km 6,5 Kota Bengkulu. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota rohis Nurul 'Ilmi yang berjumlah 40 orang. Menurut Arikunto apabila jumlah subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya. Jika jumlah subjeknya besar diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Mengingat jumlah populasi penelitian kurang dari 100, maka sampel yang diambil adalah keseluruhannya yaitu 40 anggota rohis.

Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, angket, tes lisan dan dokumentasi. Analisis data menggunakan bantuan SPSS 25,0. Teknik pengujian validitas dilakukan dengan validitas konstruksi, dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori maka selanjutnya dikonsultasikan kepada ahli.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Kegiatan Kerohanian Islam Nurul Ilmi terhadap Pengamalan Ibadah pada Siswa di MAN 1 Kota Bengkulu

Setelah dilakukan penelitian, diketahui bahwa ada pengaruh antara kegiatan kerohanian islam terhadap pengamalan ibadah pada siswa di MAN 1 Kota Bengkulu yang di tunjukkan dari hasil uji regresi linier sederhana, data menunjukkan bahwa nilai koefisien konstanta α adalah sebesar 18,796 koefesien variabel bebas (X) adalah sebesar 0,802. Sehingga diperoleh persamaan regresi $Y_1 = 18,796 + 0,802 X$. Berdasarkan persamaan di atas diketahui nilai konstantanya sebesar 18,796 secara matematis, nilai konstanta α ini menyatakan bahwa pada saat melakukan kegiatan kerohanian Islam bernilai 0 maka pengamalan ibadah memiliki nilai 18,796. Selanjutnya nilai 0,802 yang terdapat pada koefisien regresi variabel bebas (kegiatan kerohanian islam) menggambarkan bahwa arah hubungan antara variabel bebas X dengan variabel terikat Y_1 (pengamalan ibadah) adalah positif, di mana setiap kenaikan satu satuan variabel bebas akan menyebabkan kenaikan sebesar 0,802. Dari uji koefesien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa kegiatan kerohanian islam (X) berpengaruh terhadap pengamalan ibadah (Y_1) pada siswa di MAN 1 Kota Bengkulu sebesar 92,3%.

Berdasarkan hasil uji t terbukti bahwa “terdapat pengaruh kegiatan kerohanian islam Nurul Ilmi terhadap pengamalan ibadah pada siswa di MAN 1 Kota Bengkulu.” Dari hasil perhitungan t hitung sebesar $21.307 > t$ tabel yaitu 1.685 taraf signifikan 5%, maka H_a diterima dan H_o di tolak.

Kegiatan kerohanian islam Nurul Ilmi menjadi salah satu wadah untuk sarana bagi peserta didik yang beragama Islam untuk memperoleh pengamalan ibadah secara lebih mendalam, dalam rangka menumbuh kembangkan bakat, kemampuan serta memperluas pengetahuan tentang ajaran-ajaran agama islam dan senantiasa menanamkan,

membudayakan serta mengaktualisasikan nilai-nilai islam untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan bagi para siswa. Siswa sebagai generasi penerus bangsa harus memiliki karakter yang mulia, dimana karakter tersebut bukan hanya dibentuk di dalam kelas tetapi juga di luar kelas. Salah satu kegiatan positif dengan mengikuti kegiatan keagamaan yaitu kegiatan kerohanian islam. Kegiatan yang dilakukan dalam rohis yaitu shalat berjamaah, membaca al-Quran, dengan tujuan menuntun seseorang dalam rangka memelihara dan meningkatkan kualitas keagamaannya. Dengan demikian, kegiatan kerohanian Islam berpengaruh terhadap pengalaman ibadah siswa.

Hal ini diperkuat dengan penelitian Mushbihah Rodliyatun menyatakan bahwa kegiatan kerohanian Islam memiliki hubungan terhadap pengamalan ibadah pada siswa yang setiap hari dilakukan secara efektif dan rutin. Hal ini juga terbukti dengan adanya kesadaran siswa untuk beribadah dan berakhlak mulia terhadap Allah Swt, orang tua, guru, teman dan lingkungan sekitar.

Pengaruh Kegiatan Kerohanian Islam Nurul Ilmi Terhadap Tahsin Al-Qur'an pada Siswa di MAN 1 Kota Bengkulu

Ada pengaruh antara kegiatan kerohanian islam terhadap tahsin Al-qur'an pada siswa di MAN 1 Kota Bengkulu yang ditunjukkan dari hasil uji regresi linier sederhana, data menunjukkan bahwa nilai koefisien konstanta α adalah sebesar 8.176 koefesien variabel bebas (X) adalah sebesar 0,916. Sehingga diperoleh persamaan regresi $Y_2 = 8.176 + 0,916 X$. Berdasarkan persamaan di atas diketahui nilai konstantanya sebesar 8.176 secara matematis, nilai konstanta α ini menyatakan bahwa pada saat melakukan kegiatan kerohanian islam bernilai 0 maka tahsin Al-Qur'an memiliki nilai 8.176. Selanjutnya nilai 0,916 yang terdapat pada koefisien regresi variabel bebas (kegiatan kerohanian islam) menggambarkan bahwa arah hubungan antara variabel bebas X dengan variabel terikat Y_2 (tahsin Al-Qur'an) adalah positif, di mana setiap kenaikan satu satuan variabel bebas akan menyebabkan kenaikan sebesar 0,916. Dari uji koefesien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa kegiatan kerohanian islam (X) berpengaruh terhadap tahsin Al-qur'an (Y_2) pada siswa di MAN 1 Kota Bengkulu sebesar 91,4%.

Berdasarkan hasil uji t terbukti bahwa “terdapat pengaruh kegiatan kerohanian islam Nurul Ilmi terhadap tahsin Al-Qur'an pada siswa di MAN 1 Kota Bengkulu.” Dari hasil perhitungan t hitung sebesar 20.110 > t tabel yaitu 1.685 taraf signifikan 5%, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Pelaksanaan kegiatan tahsin Al-Qur'an dalam kegiatan kerohanian Islam dapat meningkatkan karakter peserta didik khususnya karakter tanggung jawab, disiplin, jujur, dan religius. Tujuan utama dari penguasaan tahsin Al-Qur'an adalah untuk menjaga lidah kita agar terhindar dari segala jenis kesalahan saat membaca ayat Al-Qur'an, baik kesalahan dalam penyebutan huruf, maupun kesalahan dalam penerapan ilmu tajwid.

Keberadaan kegiatan kerohanian Islam sangat berpengaruh dalam pengembangan minat dan bakat siswa dalam bidang keagamaan khususnya dalam kegiatan tahsin al-Qur'an. Hal ini merupakan suatu hal yang patut untuk disyukuri dan harus terus dikembangkan sebagai upaya untuk mengantarkan kaum muslimin agar semakin dekat dan cinta kepada Al-Qur'an Selain itu, kegiatan rohani Islam (Rohis) ini juga diharapkan dapat meningkatkan kualitas keimanan dan ketakwaan siswa, sehingga dapat diamalkan

dalam kehidupan pribadi baik di sekolah, rumah atau keluarga, maupun dimasyarakat sekitar.

Hal ini diperkuat dengan penelitian Nora Afriani menyatakan bahwa jika tidak memakai atau mempelajari tahsin maka setiap membaca Al- Qur'an dianggap salah karna tidak benar dalam mengucapkan makhrijul huruf-huruf hijaiyah, tajwid, dan panjang pendeknya. Oleh karna itu dapat menimbulkan dosa dari itulah harus lebih giat lagi dalam memperbaiki cara pengucapan huruf-huruf hijaiyah, tajwid, dan panjang pendek dalam membaca Al- Qur'an.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis menyimpulkan sebagai berikut:

Hasil uji regresi linier sederhana, data menunjukkan bahwa nilai koefisien konstanta α adalah sebesar 8.176 koefisien variabel bebas (X) adalah sebesar 0,916. Sehingga diperoleh persamaan regresi $Y_1 = 8.176 + 0,916 X$. Berdasarkan persamaan di atas diketahui nilai konstantanya sebesar 8.176 secara matematis, nilai konstanta α ini menyatakan bahwa pada saat melakukan Kerohanian Islam bernilai 0 maka Pengamalan Ibadah memiliki nilai 8.176. Dari uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa kegiatan kerohanian islam (X) berpengaruh terhadap pengamalan ibadah (Y_1) pada siswa di MAN 1 Kota Bengkulu sebesar 92,3%. Berdasarkan hasil uji t terbukti bahwa terdapat pengaruh kegiatan kerohanian islam Nurul Ilmi terhadap pengamalan ibadah pada siswa di MAN 1 Kota Bengkulu. Dari hasil perhitungan t hitung sebesar 21.307 > t tabel yaitu 1.685 taraf signifikan 5%, maka H_a diterima dan H_o di tolak.

Dari hasil uji regresi linier sederhana, data menunjukkan bahwa nilai koefisien konstanta α adalah sebesar 8.176 koefisien variabel bebas (X) adalah sebesar 0,916. Sehingga diperoleh persamaan regresi $Y_2 = 8.176 + 0,916 X$. Berdasarkan persamaan di atas diketahui nilai konstantanya sebesar 8.176 secara matematis, nilai konstanta α ini menyatakan bahwa pada saat melakukan Kerohanian Islam bernilai 0 maka Pengamalan Ibadah memiliki nilai 8.176. Dari uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa kegiatan kerohanian islam (X) berpengaruh terhadap tahsin Al-qur'an (Y_2) pada siswa di MAN 1 Kota Bengkulu sebesar 91,4%. Berdasarkan hasil uji t terbukti bahwa "terdapat pengaruh kegiatan kerohanian islam Nurul Ilmi terhadap tahsin Al-Qur'an pada siswa di MAN 1 Kota Bengkulu." Dari hasil perhitungan t hitung sebesar 20.110 > t tabel yaitu 1.685 taraf signifikan 5%, maka H_a diterima dan H_o di tolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Khoirul. Fiqih Ibadah. Yogyakarta: Phoenix Publisher (2019)
- Aderibigbe. "Pengaruh Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) Terhadap Akhlak Siswa Di Smk Negeri 29 (Stm Penerbangan) Jakarta." *Energies* 6, No. 1 (2018): 1–8.
- Afifah, I., & Sopiany, H. M. Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis Terhadap Tingkat Keberagamaan Siswa Di Smp N 7 Bandar Lampung Tahun 2015/2016. *經濟志林*. Vol. 87, 2017.

- Arfina. "Pengaruh Kegiatan Rohis Terhadap Perkembangan Minat Belajar Membaca Al-Qur'an Pengurus Dan Peserta Kegiatan Rohis Di Smk Negeri I Sinjai," 2020.
- Firly. Pengaruh Keaktifan Mengikuti Ekstrakurikuler Kerohanian Islam Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pai Di Sma Negeri 1 Bulakamba Brebes, 2020.
- Gao, Ying, Jianwei Zhao, Chengzhi Qin, Qingjiang Yuan, Jiangwei Zhu, Yingjie Sun, Chenggang Lu, Et Al. "Peran Ekstrakurikulerkerohanian Islam Dalammenumbuhkan Semangat Beribadah Siswa Di Sma Negeri 5 Kota Bengkulu." Aleph 87, No. 1,2 (2023): 149–200.
- Hsb, Nella Rahmadani. "Pengaruh Intensitas Mengikuti Kegiatan Rohis Dan Kedisiplinan Melaksanakan Sholat Terhadap Sikap Keberagamaan Siswa Di Smk Swasta Dewi Sartika Bilah Negeri Lama Kabupaten Labuhan Batu," 2022.
- Irfannuddin. "Pengamalan Ibadah Melalui Pendidikan Islam Di Majelis Ta'lim An-Nahdiah Desa Sidodadi Kecamatan Pondok Kelapa." A Psicanalise Dos Contos De Fadas. Tradução Arlene Caetano, 2018, 466.
- Mts, D I, And Negeri Biringkanaya. Pengamalan Ibadah Peserta Didik, 2022.
- Mustafa. "Pengaruh Pemahaman Fikih Terhadap Pengamalan Ibadah Siswa Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang," 2019, 1–83.
- Purnamasari, Rana. "Faktor Penyebab Kurangnya Pengamalan Ibadah Pada Remaja," 2023.
- Raudatul Mardiah. "Pengaruh Aktivitas Mengikuti Pembelajaran Tahsin Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiyah Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar," 2016, 1–23.
- Rohibah. "Minat Siswa Mis Hidayatul Muhajirin Palangkaraya Terhadap Membaca Al-Qur'an Melalui Tahsin Al- Qur'an," 2020.
- Rokib. "Pengaruh Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) Terhadap Hasil Belajar Pai Pada Siswa Kelas X." Repository.Uinjkt.Ac.Id, 2018.
- Studi, Program, Administrasi Pendidikan, Program Pascasarjana, Universitas Pendidikan Ganesha, Kompetensi Pedagogik, And Kepuasan Kerja. "E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Administrasi Pendidikan (Volume 4 Tahun 2013) E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Administrasi Pendidikan (Volume 4 Tahun 2013) Reforma" 4, No. 4 (2013): 1–20.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods), (Bandung: Alfabeta, 2013)